



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi salah satu bidang yang memiliki peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Oleh karena itu, kualitas pendidikan menjadi tolak ukur penting dalam menilai keberhasilan suatu sistem pendidikan. Kualitas pendidikan mencerminkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh, baik dari aspek input, proses, maupun output yang dihasilkan. Sementara itu dalam sudut pandang manajemen pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan agar mampu menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan bukan hanya tujuan, tetapi juga proses yang harus terus ditingkatkan secara berkesinambungan.¹

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik yang khas, yaitu bukan hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di madrasah harus dipahami secara holistik yang mencakup dimensi intelektual, spiritual, dan sosial. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, madrasah masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti

¹ Ahmad Fauzi, "Kualitas Pendidikan dalam Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah," *Jurnal Pendidikan Indonesia* vol. 11, no. 1 (2022), hal. 34-36. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI>



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Inrahgiri

keterbatasan sarana dan prasarana, kualitas tenaga pendidik, serta manajemen kelembagaan yang belum optimal. Kondisi ini menuntut adanya upaya strategis yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.²

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin instruksional yang mampu mengarahkan proses pembelajaran secara efektif. Kepemimpinan yang efektif akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran, kinerja guru, serta hasil belajar siswa.³

Dalam sudut pandang manajemen pendidikan modern, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan. Kemampuan ini menjadi dasar dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan efisien. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi guru dan tenaga kependidikan. Kepemimpinan yang baik akan

² Suyitno, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2020), hal. 72–74.

³ Ningsih, P. R., “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* vol. 5, no. 2, (2024). hal. 45–47, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id>



mendorong peningkatan profesionalisme guru sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran yang lebih baik.⁴

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan kebijakan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki visi yang jelas serta kemampuan dalam menerapkan program-program peningkatan mutu pendidikan. Peran ini meliputi fungsi sebagai pemimpin visioner, manajer, supervisor, dan inovator dalam pendidikan. Kepemimpinan yang efektif akan mampu mengorganisasikan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.⁵

Kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan output pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu mendorong inovasi dalam pembelajaran agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan kreatif.⁶

Namun demikian, dalam praktiknya, tidak semua kepala sekolah mampu menjalankan perannya secara optimal. Variasi kualitas kepemimpinan kepala sekolah menyebabkan perbedaan kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh setiap lembaga pendidikan. Kepemimpinan yang suboptimal dapat menjadi penyebab

⁴ Gunawan, B. S., & Cahyani, S., "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan* (2024), vol.3 no.1, hal. 88–90, <https://ojs.uninus.ac.id>

⁵ Gusli, R. A., "Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2025), vol. 11, no. 11. hal. 60–62, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>

⁶ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022). hal. 98–100.



utama lemahnya motivasi kerja guru dan kurang optimalnya proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting yang perlu dikaji secara mendalam.⁷

Peneliti memilih judul "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan" karena manajemen kepemimpinan kepala sekolah menjadi kunci yang sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Kepala sekolah memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan, mengelola sumber daya pendidikan, membina guru, melaksanakan supervisi akademik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mengembangkan berbagai program peningkatan mutu pendidikan. MTs Nurul Jihad Tembilahan dipilih sebagai lokasi penelitian karena madrasah ini memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan sehingga menarik untuk dikaji bagaimana praktik kepemimpinan kepala sekolah diterapkan dalam mendukung tercapainya tujuan tersebut. Selain itu, penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah di MTs Nurul Jihad Tembilahan masih terbatas sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih mendalam mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Temuan awal dilapangan menunjukkan bahwa ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam memaksimalkan kualitas pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, masih terdapat guru yang

⁷ Wadud, M. A., "Kepemimpinan Strategis Kepala Sekolah," *Journal of Contemporary Learning*, vol. 2, no. 02, (2025), hal. 11–12. <https://journal.alifba.id>



mengajar tanpa didukung oleh materi dan sarana pembelajaran yang lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal. Selain itu, kesempatan pendidik untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional, seperti seminar, workshop, maupun pelatihan, masih relatif terbatas, yang berpotensi menghambat peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Pada aspek supervisi pembelajaran, pelaksanaannya belum sepenuhnya dilaksanakan secara terbuka, objektif, dan berorientasi pada pembinaan, sehingga masih terdapat guru yang menganggap supervisi sebagai bentuk penilaian yang bersifat memaksa dan menimbulkan beban psikologis. Peneliti juga menemukan adanya persepsi sebagian guru mengenai kurang meratanya pemberian motivasi, perhatian, dan penghargaan dari kepala madrasah, yang berpotensi memengaruhi semangat kerja serta kinerja guru.⁸

Di samping itu, beberapa program kerja madrasah yang telah direncanakan, termasuk program unggulan, belum diimplementasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Permasalahan lainnya terlihat pada proses pembelajaran, di mana masih terdapat guru yang cenderung menggunakan metode dan kurangnya keberagaman media pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton dan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Berbagai permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah masih perlu dioptimalkan, baik dalam fungsi sebagai edukator, manajer, supervisor, motivator, maupun inovator, sehingga mampu

⁸ Observasi di MTs Nurul Jihad tembilahan, 8 November 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh di MTs Nurul Jihad Tembilahan.⁹

Kepemimpinan kepala sekolah memegang peran krusial dalam mendongkrak mutu pembelajaran. Kepala sekolah dituntut mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah sehingga setiap program yang direncanakan dapat dilaksanakan secara efektif. Akan tetapi, belum diketahui secara mendalam bagaimana strategi kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinannya dalam mengelola sekolah, meningkatkan profesionalisme guru, membangun budaya mutu, serta mengembangkan berbagai program yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan. Selain itu, belum diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

Paparan diatas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Berbagai fenomena yang ditemukan di MTs Nurul Jihad Tembilahan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek kepemimpinan yang perlu dikaji secara lebih mendalam agar memberikan pemahaman menyeluruh mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan."

⁹ Observasi di MTs Nurul Jihad tembilahan, 8 November 2025.



B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Masih terdapat guru yang melaksanakan proses pembelajaran tanpa didukung oleh perangkat pembelajaran yang lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Kesempatan guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional, seperti seminar, workshop, dan pelatihan, masih relatif terbatas sehingga berpotensi menghambat peningkatan kompetensi pendidik.
3. Pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala madrasah belum sepenuhnya dilaksanakan secara terbuka, objektif, dan bersifat pembinaan, sehingga masih terdapat guru yang menganggap supervisi sebagai suatu bentuk penilaian yang bersifat memaksa dan membebani.
4. Masih terdapat persepsi adanya perlakuan yang kurang adil dalam pemberian motivasi, perhatian, maupun penghargaan kepada guru, sehingga dapat memengaruhi semangat kerja dan profesionalisme pendidik.
5. Beberapa program kerja madrasah yang telah direncanakan, termasuk program unggulan, belum terlaksana secara optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
6. Masih terdapat guru yang menggunakan metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan serta karakteristik peserta didik.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di MTs Nurul Jihad Tembilahan?
2. Bagaimana kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan?
3. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah di MTs Nurul Jihad Tembilahan.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan.
3. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Nurul Jihad Tembilahan.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan konseptual dan referensi ilmiah bagi pengembangan teori kepemimpinan pendidikan, terutama





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dalam konteks implementasi di lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat relevansi teori-teori kepemimpinan dengan praktik nyata di lapangan, sehingga terjadi integrasi antara konsep teoritis dan kondisi empiris.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, baik dalam konteks yang sama maupun berbeda. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam, komparatif, maupun pengembangan model kepemimpinan pendidikan yang lebih efektif dan kontekstual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam bentuk masukan yang konstruktif bagi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi terhadap praktik kepemimpinan yang telah dilakukan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu kepala sekolah dalam merumuskan strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya kepemimpinan yang efektif, guru diharapkan dapat bekerja lebih



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

optimal, termotivasi, serta mampu meningkatkan kompetensi profesionalnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Secara kelembagaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program-program pengembangan sekolah, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif. Dengan demikian, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan secara lebih optimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dalam bidang kepemimpinan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian yang lebih luas dengan variabel, metode, maupun lokasi yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam dan komprehensif.

e. Bagi Dunia Pendidikan Secara Umum

Secara lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara umum. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan bagi pemangku kepentingan pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di berbagai jenjang dan satuan pendidikan.